"Barangsiapa membaca satu huruf dalam Kitab Allah (al-Qur`an), maka dia akan mendapatkan satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan *alif lam mim* itu satu huruf, tetapi *alif* satu huruf, *lam* satu huruf, dan *mim* satu huruf." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1007﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الَّذِيْ لَيْسَ فِيْ جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ.

"Sesungguhnya orang yang di dalam hatinya tidak terdapat sedikit pun dari al-Qur`an[661], maka ia bagaikan rumah kosong." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1008﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ: اِقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا، فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَؤُهَا.

"Akan dikatakan kepada ahli al-Qur`an, 'Bacalah, naiklah,[662] dan bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya secara tartil di dunia, sesungguhnya kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

[181]. BAB PERINTAH MENJAGA HAFALAN AL-QUR`AN DAN PERINGATAN DARI MELALAIKANNYA DENGAN SENGAJA

﴾1009﴿ Dari Abu Musa ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

تَعَاهَدُوْا هٰذَا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَهُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِيْ عُقُلِهَا.

---

[661] Yaitu, orang yang tidak hafal sedikit pun dari al-Qur`an. Hadits ini telah saya bahas dalam *al-Misykah*, no. 2135; dan kesimpulannya ia adalah dhaif. Silahkan merujuk ke sana (Al-Albani).

[662] Pada tangga surga sesuai dengan kadar hafalanmu dari al-Qur`an.

"Jagalah al-Qur`an ini[663], karena demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di TanganNya, sungguh al-Qur`an itu lebih cepat terlepas daripada unta yang terikat dalam tali ikatannya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1010**﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ.

"Sesungguhnya perumpamaan penghafal al-Qur`an[664] adalah bagaikan unta yang diikat; apabila dia menjaganya, maka dia berhasil menahannya, dan apabila dia melepaskannya, maka ia akan pergi." **Muttafaq 'alaih.**

[182]. BAB ANJURAN MEMBAGUSKAN SUARA KETIKA MEMBACA AL-QUR`AN, DAN MEMINTA ORANG YANG BAGUS SUARANYA UNTUK MEMBACA AL-QUR`AN DAN MENDENGARKAN BACAANNYA

﴿**1011**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا أَذِنَ اللهُ لِشَيْءٍ مَا أَذِنَ لِنَبِيٍّ حَسَنِ الصَّوْتِ يَتَغَنَّى بِالْقُرْآنِ يَجْهَرُ بِهِ.

"Allah tidak mendengarkan sesuatu sebagaimana Dia mendengarkan seorang Nabi yang bagus suaranya yang sedang melantunkan al-Qur`an dengan suara yang terdengar jelas." **Muttafaq 'alaih.**

Arti أَذِنَ الله adalah Allah mendengarkan, dan ini mengisyaratkan keridhaanNya dan menerima bacaan seperti itu.

﴿**1012**﴾ Dari Abu Musa al-Asy'ari ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya,

لَقَدْ أُوْتِيْتَ مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيْرِ آلِ دَاوُدَ.

---

[663] Yakni, jagalah al-Qur`an dengan berdisiplin dalam membacanya dan terus-menerus. التَفَلُّتْ lepas. عُقُلٌ yaitu, tali pengikat unta yang ada di tengah-tengah lengannya.

[664] Orang yang hafal al-Qur`an di luar kepala. الْمُعَقَّلَةُ dengan *mim* di*dhammah*, *ain* tak bertitik di*fathah*, dan *qaf* di*tasydid*, yakni yang terikat dengan tambang.